

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada pasien Ny. D dengan kanker ovarium pro Laparatomi dan penerapan terapi PMR (*Progressive Muscle Relaxation*), untuk mengurangi *fatigue* (kelelahan), maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian pada Ny. D didapatkan pasien mengeluh badan lemas dan tidak bertenaga. Badan terasa lemas walaupun sudah beristirahat, pasien mengatakan sulit untuk melakukan aktifitas seperti biasa. Klien mengeluh nyeri pada perutnya dan perut terasa tidak nyaman dan begah, nyeri dirasakan hilang timbul dengan skala nyeri 5, nyeri dirasakan seperti tertusuk tusuk, dengan durasi 1-3 menit. Pasien juga mengeluhkan mual yang hilang timbul dan nafsu makan juga berkurang, serta pasien juga mengeluh cemas dan takut dengan kondisinya saat ini. Hasil pengukuran ttv pasien didapatkan tekanan darah 124/80 mmHg, nadi 82 x / menit, pernapasan 18 x/ menit, suhu 36,7°C.
2. Diagnosis keperawatan yang ditemukan yaitu:
 - a. Perfusi Perifer Tidak Efektif b.d penurunan konsentrasi hemoglobin
 - b. Risiko Defisit Nutrisi b.d peningkatan kebutuhan metabolisme
 - c. Keletihan b.d kondisi fisiologis (penyakit kronis)
 - d. Nyeri kronis b.d Nyeri infiltrasi tumor
 - e. *Ansietas* b.d kekhawatiran mengalami kegagalan

3. Intervensi yang direncanakan, yaitu manajemen nyeri, manajemen energi dengan terapi non farmakologi yaitu terapi PMR (*Progressive Muscle Relaxation*), dan manajemen nutrisi
4. Implementasi dengan penerapan terapi PMR (*Progressive Muscle Relaxation*), untuk mengatasi masalah kelelahan/ *fatigue* selama 6 hari berturut-turut kepada Ny. D dengan kanker ovarium.
5. Hasil evaluasi yang didapatkan bahwa masalah perfusi perifer tidak efektif dapat teratasi, masalah risiko deficit nutrisi, kelelahan, nyeri kronis, ansietas teratasi sebagian dan intervensi dilanjutkan.
6. Penerapan *Evidence Based Nursing* (EBN) dengan pemberian terapi PMR (*Progressive Muscle Relaxation*), yang dilakukan selama 6 hari dapat menurunkan tingkat *fatigue* yang dirasakan Ny. D dan dapat dilakukan dengan mudah secara mandiri serta tidak memiliki efek samping.

B. Saran

1. Bagi Profesi Keperawatan

Hasil karya ilmiah ini dapat dijadikan referensi bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan khususnya dalam pemberian terapi non farmakologi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) dalam memberikan asuhan keperawatan pada pasien Ca Ovarium residif yang mengalami *fatigue*.

2. Bagi Instalasi Rumah Sakit

Hasil karya ilmiah ini bisa menjadi masukan bagi bidang keperawatan dan para perawat dalam memberikan asuhan keperawatan pada

pasien dengan Ca ovarium yang mengalami *fatigue* dan melihat keefektifan pemberian terapi non farmakologi dengan pemberian terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR).

3. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil karya ilmiah akhir ini dapat dijadikan referensi tambahan dan menjadi acuan bagi perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien Ca Ovarium untuk mengurangi *fatigue* dengan penerapan terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR).

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil karya ilmiah ini agar bisa menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait terapi *Progressive Muscle Relaxation* (PMR) untuk dapat melakukan pengkajian lebih mendalam agar dapat lebih terlihat keefektifan terapi ini.

